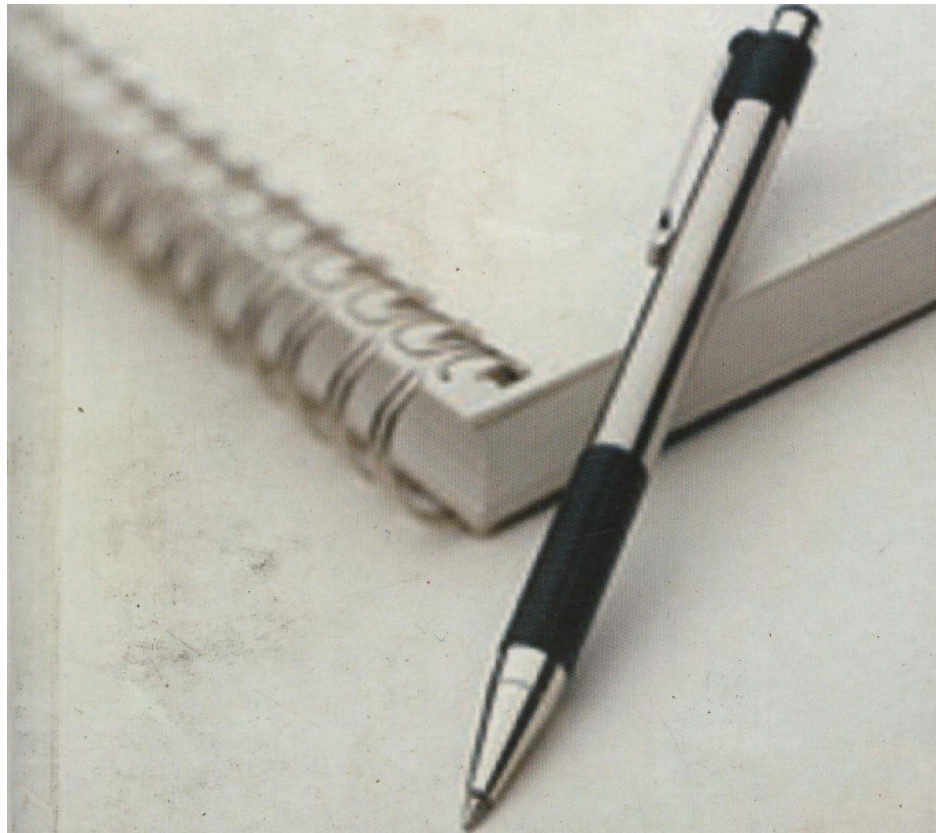




PENGAJARAN SASTRA



Suwardi Endraswara

Metode dan Teori Pengajaran Sastra Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Suwardi Endraswara, 2005

Editor Danuri

Desain Cover dan Isi Kang Mcena
Cetakan Pertama, 2005

BUANA PUSTAKA

08175423046

ISBN 979-98385-9-6

BUKAN OMONG KOSONG

Sebuah catatan Penulis

Berkali-kali penulis mendapat telepon (SMS) dari pengajar sastra, yang isinya agak bingung ketika mengajarkan sastra. Duduk persoalannya, mereka gamang ketika menatap hadirnya KBK yang menjadi motor pendidikan selama ini. Saya pun tidak menolak hal itu, sebab pengajaran sastra memang membutuhkan metode dan teori yang khas. Meskipun metode dan teori itu sifatnya relatif, paling tidak akan membingkai-kemana, bagaimana dan kapan sastra harus diajarkan-akan terjawab.

Metode dan teori tanpa praktek, juga sia-sia. Buku ini, kiranya akan memberikan acuan kearah itu. Pengalaman selama 15 tahun lebih berlutut dengan sastra, telah saya goreskan lewat buku ini. Saya berharap dapat mengisi celah-celah yang anda butuhkan. Sebagai metode dan teori, di dalamnya juga saya beri beberapa contoh praktis yang segera dapat dieksperimentasikan. Anda dapat memilih metode dan teori mana, yang relevan dengan konteks, karena yang saya sajikan lebih banyak ke arah alternative.

Saya menyadari bahwa di era reformasi yang terbuka ini, tampaknya para birokrat dan teknokrat pengajaran sastra harus mampu meluruskan jalanjalan bengkok pembelajaran sastra. Siapa dan mana birokrat yang mau terjun pikirannya untuk menghargai cipta sastra? Hampir tidak ada. Akibatnya pengajaran sastra terombang-ambing, jatuh sakit dan terjangkit berjuta-juta Qirus kronis. Inilah yang menyebabkan pengajaran sastra sekedar "main-main" dan belum menyentuh fungsi yang sebenarnya. Atas alasan ini, saya mencoba rmeramu serpihan mutiara yang mungkin sejalan dengan yang anda butuhkan selama ini atau yang akan datang.

Kalau apresiasi telah berjalan di sekolah, biasanya masih terfokus pada pedoman lama yang terburu-buru. Apresiasi sastra masih terberangus oleh sistem. Otonomi pengajaran sastra masih sembelit Apalagi, sampai saat ini jarang pengajar yang memiliki komitmen penuh dalam bidang sastra. Umumnya, pengajar sastra masih mengajar gado-gado dengan materi lain, seperti bahasa. Karenanya, boleh dinyatakan kalau apresiasi sastra kita belum optimal. Yang paling banyak mewarnai di sekolah, adalah apresiasi kering, jxmuh teori-teori beika, dan sejumlah drill hafalan istilah sastra yang mekanis.

Pendek kata, subjek didik belum diajak mencelupkan ke dalam kubangan sastra secara natural. Subjek didik belum merasa belajar sastra yang bersifat "liar" dan penuh rekreasi kreatif. Ini tantangan berat bagi siapa saja yang berkecimpung dalam pengajaran sastra. Hal ini semua terjadi, karena belum adanya metode dan teori pengajaran sastra yang jitu. Jika ada beberapa metode dan teori, masih "terbang kemana-mana" dan belum ada upaya inovasi kearah inovasi.

Dari sini cukup jelas, bahwa KBK sastra masih mendapat tantangan dan godaan. Gangguan yang sering berarti adalah asumsi masa bodoh dari sebagian pengajar, yang berfoya-foya pada pengajaran sastra tradisional. Itulah sebabnya, dengan ucapan syukur alhamdulillah, buku ini dapat saya selesaikan. Paling tidak, bagi siapa saja yang ingin bergumul dalam bidang pengajaran sastra-buku ini akan memberikan solusinya. Buku ini memberikan gagasan sementara dan belum final, karena itu tergantung pengajar sendiri untuk berkreasi yang lebih akurat. Berbagai model pengajaran akan ditawarkan, agar kemerdekaan pengajaran sastra tetap terjaga. Apalagi, dengan otonomi sekolah dan kelas, pengajar sastra sangat mungkin berganti-ganti model pengajaran agar tetap sesuai dengan eksistensi sekolah. Untuk itu, penulis ucapkan selamat mencoba, jika anda sebagai pengajar sastra yang ingin berprestasi. Sekurangnya, melalui buku ini para pembaca akan mengetahui kemana muara pengajaran apresiasi harus dialirkan.

Begitulah. Akhirnya, saya harus mengucapkan terima kasih banyak kepada penerbit Buana Pustaka, yang telah sudi memberi kesempatan hadirnya buku ini. Begitu pula kepada teman-teman yang selalu bertegur sapa dalam pengajaran sastra, terima kasih juga saya sampaikan. Jika ada kekurangan, kurang asin, kurang manis, kurang pahit, mari kita tambah sendiri. Terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

BUKAN OMONG KOSONG	5
DAFTAR ISI	6
Bagian Pertama	
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	
DAN SASTRA	13
A. Dasar Pemberlakuan KBK.....	15
B. Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian	17
C. Standar Kompetensi Pengajaran	19
D. KBK dan Life Skill	21
1. Aneka Ragam Kecakapan Hidup	21
2. Pola Pelaksanaan Life skill	23
3. Life Skill Sastra.....	25
Bagian Dua	
PENGEMBANGAN KBK BIDANG SASTRA	27
A. Prinsip KBK Sastra	27
B. Karakteristik KBK Sastra	30
C. Gerakan Inovatif Pendukung KBK Sastra	33
1. Reformasi Sekolah	33
2. Entrepreneur dan Kemitraan Sastra	
D. Fokus Pengajaran KBK Sastra	36
E. Kompetensi Dasar, Hasil, dan Indikator dalam KBK Sastra	37
F Pengembangan Silabus Sastra	39
Bagian Tiga	
SEJUTA MASALAH KBK DALAM PENGAJARAN	
SASTRA	47
A. Mengobati Infeksi Pengajaran Sastra	47

1. Meramu Obat KBK Sendiri	47
2. Mengatasi Kebuntuan KBK Sastra	49
B. Fungsi Pengajaran KBK Sastra	51
1. Memberi Wawasan Kemanusiaan	51
2. Mendidik Jiwa Bangsa	55
3. Memberi Wawasan BUdaya	58
Bagian Empat	
REFORMASI KE ARAH PENGAJARAN KBK	
SASTRA	61
A. Pentingnya Reformasi Pengajaran Sastra	61
B. Fokus Pengajaran KBK Sastra	64
G Horison Pengajaran KBK Sastra	65
1. Belajar Sastra yang Hidup	65
2. Memberikan Kenikmatan Batin	67
D Menimbang Sastra Masuk Sekolah	68
Bagian Lima	
STRATEGI BARU PENGAJARAN KBK SASTRA	77
A. Pengajaran KBK Sastra yang Dicitakan	77
B. Media Pengajaran KBK Sastra	81
C. Penyajian Pengajaran KBK Sastra	84
1. Subjek Didik Aktif-Kreatif	84
2. Subjek Didik Belajar Kooperatif	87
Bagian Enam	
MODEL DAN TEORI PENGAJARAN KBK	
SASTRA	
A. Metode Pengajaran KBK Sastra	
B. Model Pengajaran KBK Sastra	
1. Model Stratta	
2. Model Rodrigues-Badaczewski	
3. Model Sinektik	
4. Model Taba	
5. Model Moody	
G Teori Mutakhir Pengajaran KBK Sastra.....	
1. Kaidah Penting Pengajaran Sastra	
2. Membiasakan Membaca Karya	
Bagian Tujuh	
PENGAJARAN KBK PUISI YANG IDEAL	109
A. Modal Dasar Pengajaran Puisi	109
1. Apresiasi Puisi sebagai Penyegaran Rohani	109
2. Prinsip dan Idealisme Apresiasi Puisi	112
3. Tugas Pengajar Apresiasi Puisi	115
B. Metode Baru Pengajaran KBK Puisi	
119 1. Pendekatan Apresiasi Puisi.....	119
2. Seleksi Bahan yang Rasional	122
Bagian Delapan	
MODEL ALTERNATIF PENGAJARAN	
KBK PUISI	129
A. Model-Model Dinamis	129

B. Pembinaan dan Pengembangan Pengajaran Puisi.	137
1. Deklamasi Masih Diperkosa	137
2. Pembacaan Puisi	139
C. Penyajian Pengajaran	149
Bagian Sembilan	
INOVASI PENGAJARAN KBK CERPEN	155
A. Orientasi Pengajaran Cerpen	155
B. Pengajaran Cerpen: Model "Slow-Learning"	157
C. Strategi Efektif Pengajaran Cerpen	159
1. Pengajaran Cerpen: Pendekatan Pragmatik	159
2. Pendekatan Proses dalam KBK Cerpen	161
Bagian Sepuluh	
SELUK BELUK PENGAJARAN KBK NOVEL	173
A. Efikasi Pengajaran Novel sebagai Fiksi	173
B. Strategi Baru Pengajaran KBK Novel	176
1. Mentradisikan Membaca Novel	176
2. Seleksi Novel	177
C. Penyajian KBK Novel: Model Gordon	181
Bagian Sebelas	
STRATEGI BARU PENGAJARAN KBK DRAMA	187
A. Realitas Pengajaran Drama di Sekolah	187
B. . Pengajaran Drama: Menunjang Pendidikan	
Afektif	189
C Nilai Pendidikan dalam Drama	192
D Strategi Pengajaran Drama	194
1. Prinsip yang Diandalkan	194
2. Pemilihan Bahan	195
3. Model Pengajaran Drama	197
Bagian Duabelas	
PENGAJARAN SASTRA ANAK	205
A. Teori Pengajaran Sastra Anak	205
1. Pengertian Sastra Anak	205
2. Pertimbangan Usia	208
3. Karakteristik Sastra Anak	212
4. Nilai dan Fungsi Sastra Anak	213
B. Strategi Pengajaran Sastra Anak	216
1. Teknik Penyajian	216
2. Sastra Anak clan Penanaman Budi Pekerti	218
C. Reformasi dalam Pengajaran Sastra Anak	220
Bagian Tiga Belas	
EVALUASI PENGAJARAN KBK SASTRA.....	229
A. Arah Evaluasi Pengajaran Sastra	229
B. Penilaian KBK Berkelanjutan	231
C Taksonomi Evaluasi Pengajaran KBK Sastra	234
D Ragam Tagihan KBK Sastra	242
1. Tagihan Komperensi Kognitif	242
2. Tagihan Unjuk Kerja Kesastraan	244
3. Tagihan Afektif.....	248
E. Bentuk Tagihan:Portfolio	250

F Evaluasi Beberapa Genre Sastra	251
1. Evaluasi Pengajaran Sastra	251
2. Evaluasi Apresiasi Puisi	253
3. Evaluasi Pengajaran Drama	255
DAFTARPUSTAKA	257
BIODATA PENULIS	265

Bagian Pertama

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DAN SASTRA

A. Dasar Pemberlakuan KBK

Dasar pijakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Curriculum-Based Competency) (KBK) dalam bidang sastra cukup tegas. Bidang sastra adalah bagian dari pendidikan humaniora, yang sarat dengan KBK. Setiap langkah yang menyangkut metode pengajaran sastra, selanjutnya akan diarahkan pada keberhasilan KBK Penguasaan dan pengembangan KBK dalam bidang yang satu ini tentu saja berbeda dengan bidang-bidang lain.

Yang perlu diketahui, menurut Mukminan (2003 a-5) bahwa implikasi dari pemberlakuan pendidikan berbasis kompetensi adalah pada pengembangan KBK. Hal ini berarti bahwa sastra sebagai salah satu jalur pendidikan humaniora layak ditujukan untuk pemberdayaan KBK pada setiap jenjang pendidikan. Paradigma pendidikan berbasis kompetensi mencakup kurikulum, pedagogi dan penilaian. Oleh karena itu, pengembangan KBK merupakan konsekuensi dari pendidikan berbasis kompetensi.